

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Alim Markus |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Embong Tanjung No. 5 Surabaya |
| Nomor telepon | : (031) 3530333 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Wibowo Suryadinata |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Tegalsari 63 Surabaya |
| Nomor telepon | : (031) 3541040 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *AM*

Surabaya, 27 April 2023

Presiden Direktur

Direktur



Alim Markus

Wibowo Suryadinata

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 53

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2aa,4,34,36,38	40.467.526.317	84.163.401.315
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,34,36	18.436.999.664	16.880.493.685
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,34,36	9.187.253.405	17.722.992.480
Piutang usaha			
Pihak ketiga – neto	2d,2h,2k,2l,7,34,36	237.638.668.395	202.013.586.505
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2k,2l,2aa,8,34,36,38	1.385.083.897	16.801.246.210
Piutang retensi		84.544.504.351	96.451.218.972
Tagihan bruto kepada pemberikerja – neto		128.529.519.354	135.550.105.814
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga – neto	2h,2k,2l,9,34	515.466.173	701.494.371
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2k,2l,2a,9b,34,36,37	1.237.239.859	486.999.551
Persediaan – neto	2m,12	477.911.034.438	546.614.177.557
Pajak dibayar dimuka	2u, 22a	35.542.869.169	26.025.771.538
Uang muka pembelian bagian lancar	2d, 2h,13	14.802.818.389	17.824.930.904
Beban dibayar dimuka	2n, 14	1.806.907.341	3.599.602.494
Piutang pajak, bagian lancar	2u, 22b	35.808.070.940	30.906.453.950
JUMLAH ASET LANCAR		1.087.813.961.692	1.195.742.475.346
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian bagian tidak lancar	2d, 2h,13	18.550.419.837	18.550.419.837
Properti investasi – neto	2q,15	35.799.144.013	36.314.615.491
Aset tetap – neto	2p,16	285.453.655.159	287.678.804.531
Aset hak guna – neto	2h,2v,17a,40	1.880.478.047	2.149.117.769
Aset pajak tangguhan	2u,22d	12.767.681.532	12.769.019.532
Aset takberwujud	2r	122.314.070	122.314.070
Uang jaminan	18	1.407.086.539	1.469.207.652
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		355.980.779.197	359.053.498.882
JUMLAH ASET		1.443.794.740.889	1.554.795.974.228

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2l,2ab,19,36,38	747.014.639.288	832.485.225.762
Utang usaha			
Pihak ketiga	2d,2l,20,36,38	143.158.827.879	129.244.370.844
Pihak-pihak berelasi	2d,2i,2aa,21,36,38,40	5.729.332.019	10.886.490.815
Utang pajak	2u,22c	4.473.245.652	5.153.564.705
Beban yang masih harus dibayar	2i,22	87.563.562.332	87.075.298.530
Uang muka pelanggan	2d,2i,23	120.636.276.085	127.335.244.433
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun liabilitas sewa	2b,2v,15b	1.223.665.969	1.193.577.187
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	2d, 2h	590.717.468	21.953.796
Pihak berelasi	2d,2h,2y,38	-	170.951.017
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.110.390.266.691	1.193.566.677.089
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dakan satu tahun liabilitas sewa	2l,27	94.894.345	1.318.560.314
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2t,34	62.428.032.262	62.428.032.262
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		62.522.926.607	63.746.592.576
JUMLAH LIABILITAS		1.172.913.193.297	1.257.313.269.665
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham. pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022			
Modal dasar – 1.232.000.000 saham. pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 633.600.000. saham pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022			
	25	79.200.000.000	79.200.000.000
Tambahan Modal Disetor	26	25.273.586.536	25.273.586.536
Komponen ekuitas lainnya	27	193.845.817.218	202.052.604.427
Saldo defisit		(27.437.856.162)	(9.043.486.400)
JUMLAH EKUITAS		270.881.547.592	297.482.704.563
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.443.794.740.889	1.554.795.974.228

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Maret 2022
		Rp	Rp
PENJUALAN	2s,29	347.433.686.528	407.688.899.958
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,30	(318.605.151.362)	(353.080.333.685)
LABA KOTOR		28.828.535.166	54.608.566.273
Beban penjualan	2s,31	(5.387.750.395)	(5.309.319.810)
Beban umum dan administrasi	2s,31	(24.295.121.208)	(22.018.007.650)
LABA (RUGI) USAHA		(854.336.438)	27.281.238.813
Pendapatan bunga	2aa,32,40	133.728.045	152.700.954
Beban bunga	2aa,2ac,33,40	(14.738.942.274)	(13.347.614.867)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih		1.589.969.293	207.151.861
Lain-lain, bersih		(1.182.830.523)	(3.639.398.207)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(15.052.411.896)	10.654.078.554
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2u,22d		
Pajak kini – final		(3.071.833.648)	(4.234.354.789)
Pajak kini – tidak final		(586.822.610)	(1.922.831.469)
Pajak tangguhan		316.698.392	694.117.650
BEBAN PAJAK		(3.341.957.866)	(5.463.068.608)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(18.394.369.762)	5.191.009.946
Penghasilan (kerugian)komprehensif lain periode berjalan:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya :			
Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja		-	-
Pajak tangguhan terkait manfaat pasti		-	-
Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif lain, entitas asosiasi atas manfaat pasti setelah pajak		-	-
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(8.206.787.209)	28.957.987.428
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(26.601.156.971)	34.148.997.374
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(18.394.369.762)	5.191.009.946
Jumlah		(18.394.369.762)	5.191.009.946
Penghasilan (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(26.601.156.971)	34.148.997.374
JUMLAH		(26.601.156.971)	34.148.997.374
LABA (RUGI) PERSAHAM DASAR :			
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(18.394.369.762)	5.191.009.946
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	633.600.000
Laba (Rugi) per saham dasar	2w,35	(29,03)	8,19

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Rp	Surplus revaluasi Rp	Saldo laba (Defisit) Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per						
1 Jan 2022	79.200.000.000	25.273.586.536	24.767.630.212	157.174.927.670	100.227.358.176	386.643.502.594
Penyesuaian saldo atas Laba (Rugi) bersih komprehensif periode 31 Desember 2022			20.110.046.545	-	(109.270.844.576)	(89.160.798.031)
Saldo per						
31 Desember 2022	79.200.000.000	25.273.586.536	44.877.676.757	157.174.927.670	(9.043.486.400)	297.482.704.563
Saldo per						
1 Januari 2023	79.200.000.000	25.273.586.536	44.877.676.757	157.174.927.670	(9.043.486.400)	297.482.704.563
Rugi bersih komprehensif Periode 31 Maret 2023			(8.206.787.209)		(18.394.369.762)	(26.601.156.971)
Saldo per						
31 Maret 2023	79.200.000.000	25.273.586.536	36.670.889.548	157.174.927.670	(27.437.856.162)	270.881.547.592

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Maret 2022
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		530.837.687.904	597.626.516.106
Pembayaran kas kepada pemasok		(487.732.867.914)	(496.811.381.512)
Pembayaran kas kepada karyawan		(44.280.374.534)	(45.504.650.513)
Kas digunakan untuk operasi		(1.175.554.544)	55.310.484.081
Penghasilan bunga		133.728.045	152.700.954
Pembayaran bunga pinjaman		(14.153.286.537)	(13.367.163.479)
Pembayaran pajak penghasilan		(11.761.152.224)	(7.002.984.205)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		(26.956.265.260)	35.093.037.351
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya		(1.556.505.979)	712.590.969
Penerimaan (penempatan) deposito berjangka		8.535.739.075	713.663.408
Perolehan aset tetap		(892.767.588)	(857.542.158)
Pihak-pihak berelasi		(750.240.308)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		5.336.225.201	568.712.219
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank		169.394.146.785	87.157.363.138
Pembayaran hutang bank		(192.889.000.000)	(130.419.193.315)
Penerimaan (Pembayaran) hutang kepada pihak berelasi		(170.951.017)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(23.665.804.232)	(43.261.830.177)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(45.285.844.291)	(7.600.080.607)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		84.163.401.315	45.519.437.021
Dampak perubahan selisih kurs		1.589.969.293	207.151.859
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		40.467.526.317	38.126.508.273

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza ondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 57 tanggal 25 Agustus 2020 dari Anita Anggawijaya, S.H. notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS). Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391419 tanggal 28 September 2020,

Kantor Pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 2,043 orang pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama, karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Welly Muliawan
Komisaris	: Gunardi Go
Komisaris Independen	: Supranoto Dipokusumo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Alim Markus
Direktur	: Alim Mulia Sastra
Direktur	: Alim Prakasa
Direktur	: Wibowo Suryadinata
Direktur	: Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah :

Ketua	: Supranoto Dipokusumo
Anggota	: Heri Kustiono Rudiantoro
	: Bambang Njotoprajitno

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
Dewan Komisaris	749.088.099	734.400.097
Dewan Direksi	1.073.032.544	1.051.992.690

b. Penawaran umum efek Entitas

Padatanggal 10 nopember 1994 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13,200,000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Entitas sejumlah 633,600,000 dan 633,600,000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi (Lanjutan)

Entitas memiliki saham Entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset per 31 Maret 2023
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	540.855.824.071
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	391.127.618.033
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	2.390.000
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1
PT Warna Cemerlang Industry dimiliki PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur Cat	99,99%	1999	21.262.676.219
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur aluminium extrusion	99,99%	2020	318.765.046.837

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di indonesia dan diselesaikan pada tanggal 27 April 2023

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagai mana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi -transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3,

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas :

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas :

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Group), catatan 1c

Entitas anak adalah suatu entitas dimana grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar nilai jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang di akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember	
	31 Maret 2023	2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Great Britain Poundsterling	18.603	18.926
Euro	16.345	16.713
Dollar Amerika Serikat	15.062	15.731
Dollar Australia	10.108	10.581
Dollar Singapura	11.342	11.659
Dollar New Zealand	9.405	9.944
Malaysian Ringgit	3.407	3.556
Ren Mingbi	2.190	2.257
Dollar Hongkong	1.919	2.019
Dollar Taiwan	492	507
Baht Thailand	437	455
Yen Jepang	114	118

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jamin pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas letter of credit dan bank garansi, disajikan sebagai “Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya”.

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

i Aset keuangan : *Klasifikasi pengakuan dan pengukuran*

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) set keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar and utang lain-lain yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberikerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha. Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

m. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi, akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi biaya akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10
Matrys	1

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

q. Uang muka pendapatan

Uang muka pendapatan merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1 Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2 Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- 3 Penetapan harga transaksi;
- 4 Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
- 5 Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat diperoleh / terjadinya

Pendapatan kontraksi Entitas Anak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan handal.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kontraksi Entitas Anak (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Entitas mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap Entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan Final

Pajak penghasilan PT Indalex, Entitas Anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 31 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atas liabilitas pajak tangguhan.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selanma jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Laba per saham dasar

Lab per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

y. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7 (revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 41).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan masa waktu sewa Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 lebih rinci diungkapkan pada catatan 37.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 lebih rinci diungkap pada Catatan 13 dan 14.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi dan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 10 dan 11

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2023	31 Desember
	<i>Rp</i>	2022 (Auditan)
		<i>Rp</i>
Kas	2.668.618.112	1.335.803.773
Setara kas – pihak-pihak berelasi		
PT Bank Maspion Indonesia (rupiah)	5.871.360.499	3.964.782.628
PT Bank Maspion Indonesia (Dollar Amerika Serikat)	128.295.647	43.516.543.855
Sub jumlah	5.999.656.146	47.481.326.483
Setara kas – pihak ketiga :		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	10.351.117.467	22.273.078
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.144.126.391	825.622.369
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.081.406.026	1.313.444.326
PT Bank ICBC Indonesia	669.430.918	702.459.043
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.063.562	97.002.496
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.590.964	76.677.874
PT Bank MNC International Tbk	103.244.221	539.517.361
PT Bank OCBC NSP Tbk	93.444.776	53.197.516
PT Bank QNB Indonesia Tbk	63.253.151	103.428.395
PT Bank CTBC Indonesia	28.128.873	17.057.713
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk	4.980.335	6.439.408
PT Bank J Trust	4.568.982	4.706.716.286
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.545.000	11.756.940
PT Bank Central Asia Tbk	1.074.598	1.351.976
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5.708.876.600	7.641.097.442
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.682.969.306	7.120.309.788
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.944.424.313	3.509.908.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.783.659.428	584.716.818
PT Bank J Trust	507.954.954	-
PT Bank ICBC Indonesia	450.965.135	38.418.091
PT Bank OCBC NSP Tbk	411.871.831	674.539.617
PT Bank QNB Indonesia	268.453.332	2.798.594.925
PT Bank CTBC Indonesia	42.778.560	46.898.673
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.521.318	3.635.787.365
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.079.599.164	810.506.963
Ringgit Malaysia		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.202.856	8.547.696
Sub jumlah	31.799.252.059	35.346.271.059
Jumlah	40.467.526.317	84.163.401.315

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 38)

Tingkat bunga setara kas pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dalam Rupiah masing-masing sebesar 0.15% - 0.20% dan 1.00% - 1.50%. sedangkan dalam Dollar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0.00% - 0.50% dan 0.15% - 0.20%.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rekening giro		
Rupiah :		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	6.638.466.000	5.587.185.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.829.378.195	5.289.393.045
PT Bank QNB Indonesia	-	-
Dollar Amerika Serikat :		
PT Bank QNB Indonesia	5.165.289.380	4.714.113.489
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.803.866.089	1.289.802.151
Jumlah	18.436.999.664	16.880.493.685

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan Letter of Credit (fasilitas L/C) dan atau Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank QNB Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu kurang dari satu tahun (Catatan 17)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	4.379.101.517	4.379.101.517
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.589.066.401
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	4.808.151.888	9.413.571.979
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	341.252.583
Jumlah	9.187.253.405	17.722.992.480
Tingkat bunga deposito berjangka :		
Rupiah	4.00% - 5.00%	2.25% - 3.50%
Dollar Amerika Serikat	0.15% - 0.20%	0.15% - 0.20%

Deposito berjangka di atas digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19).

Deposito berjangka dalam Dollar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Deposito berjangka dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex (Entitas Anak) untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

7. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri atas :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Lokal	151.571.716.026	113.948.581.966
Ekspor	107.394.179.239	109.392.231.409
Sub jumlah	258.965.895.265	223.340.813.375
Penyisihan piutang ragu-ragu	(21.327.226.870)	(21.327.226.870)
Jumlah	237.638.668.395	202.013.586.505

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	145.069.264.527	109.136.372.911
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	24.680.096.941	25.131.634.280
31 - 60 hari	14.652.546.255	15.531.250.293
> 60 hari	74.563.987.542	73.541.555.891
Sub jumlah	258.965.895.265	223.340.813.375
Penyisihan piutang ragu-ragu	(21.327.226.870)	(21.327.226.870)
Jumlah	237.638.668.395	202.013.586.505

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	147.324.999.118	109.392.231.408
Dollar Amerika Serikat	101.418.847.938	103.622.923.547
Dollar Australia	10.222.048.209	10.325.658.420
Jumlah	258.965.895.265	223.340.813.375
Penyisihan piutang ragu-ragu	(21.327.226.870)	(21.327.226.870)
Jumlah	237.638.668.395	202.013.586.505

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	21.327.226.870	17.106.956.221
Penambahan	-	4.422.014.444
Realisasi	-	(250.000.000)
Selisih penjabaran	-	48.256.205
Jumlah	21.327.226.870	21.327.226.870

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

Pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 19).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Saldo piutang usaha pada pihak berelasi terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Desember
	<i>Rp</i>	2022 (Auditan)
		<i>Rp</i>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Maspion	1.369.416.537	303.916.162
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	14.525.460	16.487.641.164
PT Indal Steel Pipe	14.600	-
Lain-lain	1.127.300	9.688.884
Jumlah	1.385.083.897	16.801.246.210

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Desember
	<i>Rp</i>	2022 (Auditan)
		<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	1.385.083.897	16.797.812.710
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	-	-
31 s/d 60 hari	-	3.433.500
Sub jumlah	1.385.083.897	16.801.246.210

Piutang usaha kepada pihak berelasi di atas dalam mata uang rupiah

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Inonesia, PT Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 19)

9. PIUTANG RETENSI

Saldo piutang retensi terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Desember
	<i>Rp</i>	2022 (Auditan)
		<i>Rp</i>
PT Putragaya Wahana	22.077.685.514	21.644.992.279
PT Mega Kuningan Pinnacle	9.276.823.915	9.276.823.915
PT Pembagunan Perumahan (Persero) Tbk	5.175.408.346	4.763.329.889
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	48.014.586.576	60.766.072.889
Jumlah	84.544.504.351	96.451.218.972

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang Rupiah

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan PT Indalex (Entitas Anak) yang ditahan oleh pemberikerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang retensi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Saldo piutang bruto kepada pemberi kerja terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Putragaya Wahana	47.342.554.348	38.175.322.669
JO Shimizu – Bangun Cipta Mega Kuningan Project	19.265.558.873	19.937.638.959
PT Fin Centerindo Satu	30.656.939.780	16.721.306.427
PT Pembagunan Perumahan (Persero) Tbk	8.690.203.032	15.613.413.785
PT Prasada Japa Pramudja	12.150.744.039	9.971.785.835
PT Mega Kuningan Pinacle	7.731.468.879	7.731.468.879
PT Putra Sinar Permaja	-	6.899.000.001
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6.818.098.184
PT Chita Land Tower	-	6.220.661.361
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	13.913.346.000	18.762.705.311
Jumlah	139.750.814.951	146.851.401.411
Caadangan penurunan nilai	(11.221.295.597)	(11.221.295.597)
Jumlah	128.529.519.354	135.630.105.814

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	11.221.295.597	13.672.981.930
Penambahan	-	351.169.400
Realisasi	-	(1.340.619.682)
Penghapusan	-	(1.462.236.051)
Jumlah	11.221.295.597	11.221.295.597

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas dalam mata uang Rupiah

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang PT Indalex (Entitas Anak) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang lain-lain terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Piutang lain-lain	1.015.466.173	1.201.494.371
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)
Sub jumlah pihak ketiga	515.466.173	701.494.371
Pihak-pihak berelasi :		
<u>Piutang bunga pinjaman :</u>		
PT Maspion	-	8.835.117
<u>Pokok Pinjaman :</u>		
Alim Brothers Pte. Ltd	1.237.239.859	478.164.434
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	1.237.239.859	486.999.551
Jumlah	1.752.706.032	1.188.493.922

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Rupiah	2.252.706.032	1.201.494.371
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)
Sub jumlah pihak ketiga	1.752.706.032	701.494.371
Pihak-pihak berelasi :		
Dollar Amerika Serikat	-	478.164.434
Rupiah	-	8.835.117
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	-	486.999.551
Jumlah	1.752.706.032	1.188.493.922

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	500.000.000	500.000.000
Penambahan	-	-
Sub jumlah pihak ketiga	500.000.000	500.000.000

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% - 10,75% dan 9,65% - 10,75% per tahun untuk saldo Rupiah, 4,50% dan 4,75% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

12. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku	185.928.429.832	205.982.472.676
Barang dalam proses	185.422.235.191	179.876.197.560
Barang jadi	50.548.246.953	52.894.390.388
Bahan pembantu	57.950.746.587	49.987.911.470
Suku Cadang	4.212.795.895	3.745.310.500
Barang dalam perjalanan	-	60.279.314.983
Jumlah	484.062.454.458	552.765.597.577
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.151.420.020)	(6.151.420.020)
Jumlah	477.911.034.438	546.614.177.557

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	6.151.420.020	4.992.601.537
Penambahan	-	1.144.531.682
Selisih penjabaran	-	14.286.801
Saldo akhir	6.151.420.020	6.151.420.020

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

12. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 13.525.239 atau ekuivalen dengan Rp 203.717.149.818 dan Rp 212.765.534.709. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 3,605,114,698

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank MNC International Tbk. Dan PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 17).

13. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku dan bahan penolong	14.043.862.135	16.935.645.626
Kaca	758.956.254	889.285.278
Sub jumlah, lancar	14.802.818.389	17.824.930.904
Apartemen	18.550.419.837	18.550.419.837
Sub jumlah, lancar	18.550.419.837	18.550.419.837
Jumlah	33.353.238.226	36.375.350.741

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Provisi utang bank	1.587.151.240	2.382.290.769
Asuransi	133.040.125	260.913.984
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	2.737.644	615.179.509
Lain-lain	83.978.332	341.218.232
Jumlah	1.806.907.341	3.599.602.494

Pekerjaan dalam pelaksanaan di atas merupakan beban atas pengerjaan konstruksi PT Indalex (Entitas Anak) atas beberapa proyek-proyek besar yang mana belum ada perhitungan progress pengakuan pendapatan pada perioden 31 Desember 2021).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

15. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk periode 31 Maret 2022

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2023</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir</i> <i>31 Maret 2023</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	41.237.718.094	-	-	-	41.237.718.094
Sub jumlah	41.237.718.094	-	-	-	41.237.718.094
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	4.943.102.603	495.471.478	-	-	5.438.574.081
Sub jumlah	4.943.102.603	495.471.478	-	-	5.438.574.081
Nilai buku	36.294.615.491				35.799.144.013

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2022</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir</i> <i>31 Maret 2022</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	41.237.718.094	-	-	-	41.237.718.094
Sub jumlah	41.237.718.094	-	-	-	41.237.718.094
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.861.216.692	2.081.885.911	-	-	4.943.102.603
Sub jumlah	2.861.216.692	2.081.885.911	-	-	4.943.102.603
Nilai buku	38.376.501.402				36.294.615.491

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Nilai wajar properti investasi periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 39.959.348.832

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

16. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00217/2.0051-00/PI/05/0152/1/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 dengan tanggal penilaian 19 Agustus 2021.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan dengan laporan No. 0016/0001-00/P1/05/0219/1/I/2022 tanggal 22 Januari 2022 dengan tanggal penilaian 18 Januari 2022.
- Kantor Jasa Penilai Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dengan laporan No. 00064/2.0074-03/PI/05/0575/1/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 dengan tanggal penilaian 24 November 2021.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Tanah	-	√	-

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

Pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp 42,884,035,530

Penjualan aset tetap untuk tahun yang periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
Nilai buku pelepasan	-	-
Harga jual	-	46.700.000
Laba atas pelepasan aset tetap	-	46.700.000
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 36)	-	46.700.000

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
Pemilikan langsung		
Beban produksi	7.430.889.945	18.914.409.049
Beban usaha	96.497.523	189.828.840
Jumlah	7.527.387.467	19.104.237.889

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah:

	<i>Saldo awal 1 Jan 2023</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan</i>	<i>Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi</i>	Surplus Revaluasi	<i>Saldo akhir Maret 2023</i>
Biaya Perolehan:								
<u>Pemilikan langsung</u>								
Tanah	201.889.586.669	-	-	-	(837.685.199)	201.051.901.470	-	201.051.901.470
Bangunan	96.180.308.186	-	-	-	(1.723.318.223)	94.456.989.963	-	94.456.989.963
Mesin dan peralatan	587.935.320.101	-	-	-	(9.128.162.935)	578.807.157.166	-	578.807.157.166
Kendaraan	27.694.176.566	-	-	-	(217.256.820)	27.476.919.746	-	27.476.919.746
Inventaris kantor	28.205.275.980	-	-	-	(171.037.343)	28.034.238.637	-	28.034.238.637
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	-	8.534.799.904
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								
Mesin dan peralatan	-	892.767.588	-	-	-	892.767.588	-	892.767.588
<u>Aset tidak produktif</u>								
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	(1.923.937.028)	43.315.903.614	-	43.315.903.614
Sub jumlah	995.679.308.048	892.767.588	-	-	(14.001.397.549)	982.570.678.088	-	982.570.678.088
Akumulasi penyusutan:								
<u>Pemilikan langsung</u>								
Bangunan	66.389.284.672	800.927.234	-	-	(1.480.222.483)	65.709.989.423	-	65.709.989.423
Mesin dan peralatan	531.198.832.496	6.529.883.967	-	-	(14.523.459.436)	523.205.257.026	-	523.205.257.026
Kendaraan	27.121.953.303	100.078.744	-	-	(214.980.320)	27.007.051.727	-	27.007.051.727
Inventaris kantor	27.081.557.184	96.497.523	-	-	(164.746.863)	27.013.307.844	-	27.013.307.844
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	-	8.534.799.904
<u>Aset tidak produktif</u>								
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	(1.025.914.027)	23.097.633.892	-	23.097.633.892
Sub jumlah	684.449.975.477	7.527.387.468	-	-	(17.409.323.129)	674.568.039.816	-	674.568.039.816
<u>Aset tidak produktif</u>								
Akumulasi kerugian								
penurunan nilai	23.550.528.040	-	-	-	(1.001.544.928)	22.548.983.112	-	22.548.983.112
Sub jumlah	23.550.528.040	-	-	-	(1.001.544.928)	22.548.983.112	-	22.548.983.112
Nilai buku	287.678.804.531							285.453.655.159

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

	<i>Saldo awal</i> <i>1 Jan 2022</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi	Surplus Revaluasi	<i>Saldo akhir</i> <i>31 Desember</i> <i>2022 (Auditan)</i>
Biaya Perolehan:								
<u>Pemilikan langsung</u>								
Tanah	200.058.963.200	-	-	-	1.830.623.469	201.889.586.669	-	201.889.586.669
Bangunan	92.414.278.964	-	-	-	3.766.029.222	96.180.308.186	-	96.180.308.186
Mesin dan peralatan	552.719.269.601	2.412.409.850	-	-	32.803.640.650	587.935.320.101	-	587.935.320.101
Kendaraan	27.295.750.055	-	(76.381.818)	-	474.808.329	27.694.176.566	-	27.694.176.566
Inventaris kantor	26.431.785.135	141.588.772	-	-	1.631.902.073	28.205.275.980	-	28.205.275.980
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	-	8.534.799.904
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								
Bangunan	21.424.113	-	(21.424.113)	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	-	-	-
<u>Aset tidak produktif</u>								
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	-	45.239.840.642
Sub jumlah	952.716.111.614	2.553.998.622	(97.805.931)	-	40.507.003.743	995.679.308.048	-	995.679.308.048
Akumulasi penyusutan:								
<u>Pemilikan langsung</u>								
Bangunan	59.836.776.265	3.393.691.349	-	-	3.158.817.058	66.389.284.672	-	66.389.284.672
Mesin dan peralatan	486.640.820.732	14.813.905.307	-	-	29.744.106.457	531.198.832.496	-	531.198.832.496
Kendaraan	26.219.512.759	510.651.142	(76.381.818)	-	468.171.220	27.121.953.303	-	27.121.953.303
Inventaris kantor	25.157.603.748	385.990.091	-	-	1.537.963.345	27.081.557.184	-	27.081.557.184
Matrys	8.534.799.903	-	-	-	-	8.534.799.904	-	8.534.799.904
<u>Aset tidak produktif</u>								
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	24.123.547.919	-	24.123.547.919
Sub jumlah	630.513.061.326	19.104.237.889	(76.381.818)	-	34.909.058.080	684.449.975.477	-	684.449.975.477
<u>Aset tidak produktif</u>								
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>								
penurunan nilai	18.306.340.765	3.194.178.033	-	-	2.050.009.242	23.550.528.040	-	23.550.528.040
Sub jumlah	18.306.340.765	3.194.178.033	-	-	2.050.009.242	23.550.528.040	-	23.550.528.040
Nilai buku	303.896.709.523							287.678.804.531

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031. PT Warna Cemerlang Industri dan PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 35.280.679 atau ekuivalen Rp 531.397.587.098 dan Rp 420.000.000 pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 23.550.528.040.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<i>Rupiah</i>
Tanah	201.889.586.669
Bangunan.	29.791.023.514
Mesin dan peralatan	56.736.487.605
Kendaraan	572.223.263
Inventaris kantor	1.123.718.797
Jumlah	290.113.039.848

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT. Bank ICBC Indonesia. (Catatan 19).

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NSP (Catatan 19).

Pada 31 Maret 2023 Entitas memiliki aset dalam penyelesaian bangunan sebesar Rp 892.767.588. Pada saat laporan aset tersebut belum selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses pembangunan tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2023 dengan persentase penyelesaian per 31 Maret 2023 adalah 40% - 50%.

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna

	<i>Saldo Awal</i>			<i>Saldo Akhir</i>
	<i>1 Januari 2023</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>31 Maret 2023</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	3.223.676.662	268.639.722	-	3.492.316.384
Sub jumlah	3.223.676.662	268.639.722	-	3.492.316.384
Nilai buku	2.149.117.769			1.880.478.047

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

a. Aset hak guna (Lanjutan)

	<i>Saldo Awal</i> 1 Januari 2022	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	2.149.117.774	1.074.558.888	-	3.223.676.662
Sub jumlah	2.149.117.774	1.074.558.888		3.223.676.662
Nilai buku	3.223.676.657			2.149.117.769

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Maspion	1.318.560.314	2.512.137.501
Jumlah	1.318.560.314	2.512.137.501
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.223.665.969	1.193.577.187
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	94.894.345	1.318.560.314

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Nilai Tercatat</u>		
Kurang dari satu tahun	1.358.666.018	1.391.068.800
Lebih dari satu tahun dan kurang dari satu tahun	94.894.345	1.391.068.800
Jumlah	1.453.560.363	2.782.137.600
Dikurangi bagian pembiayaan masa datang	135.000.050	270.000.099
Jumlah	1.318.560.314	2.512.137.501

18. UANG JAMINAN

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total masing-masing sebesar Rp 1.407.086.539 dan Rp 1.469.207.652.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

19. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2023	31 Desember
	Rp	2022 (Auditan)
		Rp
Fasilitas <i>Overdraft</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.675.733.671	127.170.586.886
PT Bank Jtust Indonesia Tbk	15.863.257.733	7.404.156.963
	139.538.991.404	134.574.743.849
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank Jtust Indonesia Tbk	48.064.885.311	70.537.503.066
PT Bank OCBC NISP Tbk.	22.831.116.113	31.655.961.276
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	56.751.378.793	63.693.407.511
PT Bank QNB Indonesia Tbk	44.437.959.290	23.477.642.338
PT Bank ICBC Indonesia	26.890.308.377	80.045.967.722
sub jumlah	198.975.647.884	269.410.481.913
Kredit Modal Kerja		
PT Bank MNC International Tbk	215.000.000.000	235.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	68.500.000.000	68.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	50.000.000.000	50.000.000.000
sub jumlah	408.500.000.000	428.500.000.000
Jumlah	747.014.639.288	832.485.225.762

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 017/PP/EB/0123 tanggal 11 Januari 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond sebesar USD 5.000.000
 - Fasilitas Sight/Usance LC dengan plafond USD 5.000.000
 - Fasilitas UPAS/Trust Receipt dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Open Account Financing/Trade Supplier Financing dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Discrepant LC/SKBDN Discounting dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Outgoing Collecting Financing dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Bank Garansi/Standby Letter of LC dengan plafond USD 1,000,000
 - Fasilitas Shipping Guarantee dengan plafond USD 1,000,000.

Atas fasilitas tersebut, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5,000,000

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 4,50% per tahun untuk L/C dalam USD serta 10,50% per tahun untuk fasilitas trust Receipt dalam IDR

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo sampai 14 Oktober 2023 sampai dengan saat ini perpanjangan dalam proses.

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2023 sebesar Rp 56.751.378.793 dan Saldo utang L/C pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 63,693,407,511.

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* 10% *cash margin* dari *penerbitan* nilai LC/SKBDN dan memastikan bahwa utang entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Memiliki peringkat yang sama (*pari pasu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

19. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 tanggal 19 Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 13.509.000.

- Fasilitas *SKBDN Sight/Usance L/C* dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan limit USD 13.509.000.

Fasilitas *UPAS* 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dikenakan tingkat bunga Libor+2% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dikenakan tingkat bunga masing-masing Libor+4% - 7,51% per tahun untuk Trust Receipt dalam USD dan 10,75% dan 11% per tahun untuk Trust Receipt dalam Rupiah.

Saldo utang L/C dan Trust Receipt per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp 26.890.308.377, dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 80.045.967.722.

b. Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 31 maret 2023 dan 31 Desember 2022 dikenakan tingkat bunga 10,75% - 11% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 68.500.000.000

c. Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan plafond USD 5.000.000.

d. Fasilitas *Bank Garansi* dengan plafond USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 13.509.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Oktober 2022 sampai 28 Oktober 2023.

Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m2 atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.
- Fiducia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.
- Fiducia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar USD 20,000,000
- Cash margin sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN. UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No.B/419-RO-SUB/COP/07/2022 tanggal 12 Juli 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk rekening koran dengan plafond Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,25% - 12% per tahun.

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 123.675.733.671 dan Rp 127.170.586.886.

- Fasilitas *forex line* dengan plafond USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan plafond USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan plafond USD 500.000.
Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2020 sampai 28 Juni 2021.
- Fasilitas kredit modal kerja import dengan plafond sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan plafond Rp 65.000.000.000.
- Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).
- Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 28 Juni 2022 sampai 28 Juni 2023.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

19. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah atau Bangunan SHGB No. 695 luas tanah 198.893m² atas nama PT Maspion Industrial Estate yang berlokasi di Desa Manyar Sidomukti, Manyar Gresik, Jawa Timur dengan nilai Rp 246.610.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 322 / XI – 2022 tanggal 10 November 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond Rp 75.000.000.000

- Fasilitas *Demand Loan* dengan plafond Rp 50.000.000.000
- Fasilitas SKBDN / *Usance LC* dengan plafond Rp 75.000.000.000
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan plafond Rp 75.000.000.000
- Fasilitas bank garansi dengan plafond Rp 75.000.000.000

Fasilitas *Demand Loan* dikenakan tingkat bunga 9% - 10,5% per tahun.

Saldo Demand Loan ini pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas diatas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 12 November 2022 sampai 12 November 2023.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.
- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 24/ILS-SBY/PK/V/2022 tanggal 11 Mei 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai

- Fasilitas Demand Loan dengan plafond Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas Combine Trade dengan plafond USD 6.200.000.
- Fasilitas L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase, bank garansi dengan plafond USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing notional amount dengan plafond USD 5.000.000.

Saldo pinjaman Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 10,5% dan 10,25% per tahun.

Saldo L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 22,831,116,113 dan Rp 31.655.961.276.

Tingkat bunga utang L/C 2019 dan 2018 sebesar 5,% per tahun untuk L/C dalam USD, 10,5% per tahun untuk Trust Receipt dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2023.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

19. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 010/PK-1115/II/2023 tanggal 27 Februari 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit Trade Line dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000. Tingkat bunga LC dalam USD sebesar LIBOR + 3,5% dan tingkat bunga TR dalam IDR sebesar 10,5% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023.

Saldo L/C per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 44,437,959,290 dan Rp 23.477.642.338.

Fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan :

- Margin deposit sebesar 10% dari nilai pembukaan LC dalam mata uang yang sama, dana di rekening operasional akan diblokir.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas sebesar 100% dari total limit.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 213/WB-MNC/X/2022 tanggal 8 September 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan limit sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman 10,5% per tahun dan jatuh tempo pada 18 Desember 2023.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Biaya APHT sebesar Rp 250.000.000.000,- atas Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (SHGB No 108 atas nama PT Maspion Industrial Estate).
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 108 di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Manyar Gresik Jawa Timur. Atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai penjaminan sebesar Rp 250.000.000.000
- Tanah dan bangunan SHGB No. 2 di Jalan Seruni Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Atas nama PT Trisulapack Indalh dengan nilai penjaminan sebesar Rp 87.500.000.000
- Tanah dan bangunan SHGB No. 21 di Jalan Seruni Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Atas nama PT Trisulapack Indalh dengan nilai penjaminan sebesar Rp 37.500.000.000

Saldo per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 215.000.000.000 dan Rp 235.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No.6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, ST, SH., M.Kn. Notaris di Gresik, PT Indal Reiwa Auto dimiliki Pleh Indal Investindo (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan limit sebagai berikut:.

- Fidusia pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD 2,000,000, fasilitas dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun.
- Fidusia kredit atas pinjaman (KAP) dan Letter of Credit (L/C) Impor / SKBDN / Trust receipt dengan limit sebesar USD 5,000,000, fasilitas dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun.

Saldo 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 pinjaman sebesar Rp 15.863.257.733 dan Rp 7.404.156.963. serta saldo pinjaman LC sebesar Rp 48.064.885.311 dan Rp 70.537.503.066.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

20. UTANG USAHA

Utang usaha pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Lokal	102.935.373.314	73.712.707.217
Import	40.223.454.565	55.531.663.627
Jumlah	143.158.827.879	129.244.370.844

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	93.283.303.870	71.257.933.810
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	17.653.256.985	16.688.679.966
31 - 60 hari	6.523.654.568	7.092.994.731
> 60 hari	25.698.612.456	34.204.762.337
Jumlah	143.158.827.879	129.244.370.844

Utang usaha diatas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Rupiah	125.004.822.595	112.134.492.405
Dollar Amerika Serikat	17.536.254.256	12.634.716.508
Ren Mingbi	569.362.548	1.902.369.274
Dollar Hongkong	11.256.365	16.834.832
Euro	26.365.245	1.532.953.422
Dollar Singapura	8.203.212	6.659.098
Yen Jepang	2.563.658	932.187.598
Malaysian Ringgit	-	60.920.803
Baht Thailand	-	11.683.033
Taiwan Dollar	-	5.663.160
Poundsterling	-	5.890.711
Jumlah	143.158.827.879	129.244.370.844

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

21. UTANG USAHA PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Pihak berelasi :		
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	963.985.193	3.204.572.020
PT Maspion	4.295.489.635	7.205.780.486
Fung Lam Trading	28.557.901	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500juta)	441.299.290	476.138.309
Jumlah	5.729.332.019	10.886.490.815

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

21. UTANG USAHA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Desember 202 (Auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	4.677.425.753	6.707.378.848
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	985.695.654	1.672.272.687
31 - 60 hari	60.586.954	1.636.170.278
> 60 hari	5.623.658	870.669.002
Jumlah	5.729.332.019	10.886.490.815

Utang usaha pada pihak berelasi diatas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Rupiah	5.729.332.019	10.808.158.609
Dollar Amerika Serikat	-	78.332.206
Jumlah	5.729.332.019	10.886.490.815

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Proyek	28.422.252.430	27.102.229.170
Jaminan dies	15.306.453.946	17.131.776.073
Retensi	14.650.138.542	13.831.667.693
Cadangan Pph final 4(2)	5.301.550.572	6.489.336.440
Fee proyek	3.792.213.600	7.215.029.932
Listrik, air dan telepon	2.207.146.095	2.227.592.659
Beban pegawai	1.494.504.239	3.649.945.269
Bahan bakar gas	1.415.460.505	1.488.476.029
Pemasaran	1.205.434.514	1.377.424.040
Bunga bank	759.784.208	1.754.128.471
Royalti	226.187.410	236.233.685
Beban tenaga ahli	-	187.033.878
Lain-lain	12.782.436.271	4.384.425.191
Jumlah	87.563.562.332	87.075.298.530

23. UANG MUKA PELANGGAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Uang muka proyek	117.050.165.986	123.587.697.350
Uang muka penjualan	3.586.110.099	3.747.547.083
Jumlah	120.636.276.085	127.335.244.433

Uang muka di atas dalam mata uang rupiah

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

24 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	31.935.270.926	22.892.715.559
PPH 23	3.607.598.243	3.133.055.979
Jumlah	35.542.869.169	26.025.771.538

b. Piutang pajak

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
<u>Bagian lancar</u>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	4.845.029.766	1.163.310.370
Pajak pertambahan nilai	30.963.041.174	29.743.143.580
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	-	-
Jumlah	35.808.070.940	30.906.453.950

c. Utang pajak

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	986.818.744	1.083.104.834
Pajak penghasilan		
Pasal 21	561.762.925	880.895.555
Pasal 23	2.559.564.033	3.020.108.712
Pasal 25/29	-	85.677.639
Pasal 4 ayat 2	-	83.777.965
Lain-lain	365.099.950	-
Jumlah	4.473.245.652	5.153.564.705

d. Pajak penghasilan badan

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Entitas	(586.822.610)	(8.084.013.300)
Pajak Kini	-	-
Entitas Anak	(3.071.833.648)	(10.119.489.836)
Sub jumlah	(3.658.656.258)	(18.203.503.136)
Manfaat (beban) pajak tangguhan Entitas		
Entitas	316.698.392	1.204.805.217
Entitas Anak	-	1.117.529.943
Sub jumlah	316.698.392	2.322.335.160
Jumlah	(3.341.957.866)	(15.881.167.976)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

24 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Pajak Kini

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan Ditambah (dikurangi) :	(15.052.411.896)	(98.071.759.028)
Laba Entitas Anak	12.188.810.961	123.056.306.332
Eliminasi	(23.029.042.027)	(132.059.804.462)
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(25.892.642.962)	(107.075.257.158)
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.439.538.147	1.308.910.425
Imbalan kerja karyawan	-	97.405.642
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	3.187.268.919
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	882.802.357
Jumlah	1.439.538.147	5.476.387.343
Perbedaan tetap :		
Kenikmatan karyawan	229.103.518	254.594.461
Representasi dan sumbangan	151.551.926	1.257.833.439
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(78.594.801)	(84.473.122)
Cadangan biaya komisi	-	922.781.616
Cadangan biaya dies	-	931.848.528
Bagian (Laba) rugi bersih Entitas anak	23.737.556.037	132.930.422.893
Beban pajak	-	2.131.377.578
Jumlah	24.039.616.681	138.344.385.393
Jumlah laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(413.488.134)	36.745.515.578
Pajak penghasilan terhutang		
22% x 36.745.515.000		8.084.013.300
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan pasal 22	3.133.273.000	12.700.260.000
Pajak Penghasilan pasal 23	1.711.756.766	6.191.148.526
Pajak penghasilan pasal 25	-	376.209
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(4.845.029.766)	(10.807.771.435)

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pajak Tangguhan

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan – Entitas :		
Imbalan paska kerja	9.882.876.901	9.882.876.901
Cadangan kerugian piutang	3.388.313.231	3.388.313.231
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	499.463.623	499.463.623
Jumlah aset pajak tangguhan	13.770.653.755	13.770.653.755
Liabilitas pajak tangguhan – Entitas :		
Aset tetap	(1.999.704.405)	(1.999.704.405)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1.999.704.405)	(1.999.704.405)
Jumlah aset pajak tangguhan entitas neto	11.770.949.350	11.770.949.350
Aset pajak tangguhan – Entitas anak	996.732.182	998.070.182
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian – bersih	12.767.681.532	12.769.019.532

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

24 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	(25.892.642.962)	(107.075.257.158)
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
22% x Rp (25.892.642.962)	5.696.381.452	
22% x Rp (107.075.257.158)		23.556.556.575
Jumlah	5.696.381.452	23.556.556.575

Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan

menurut fiskal :

Kenikmatan karyawan	(50.402.774)	(56.010.781)
Representasi dan sumbangan	(33.341.424)	(276.723.359)
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	17.290.856	18.584.087
Bagian rugi bersih entitas anak	(5.222.262.328)	(29.244.693.036)
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(90.967.390)	-
Cadangan biaya komisi	-	(203.011.826)
Beban Pajak	-	(468.903.067)
Cadangan biaya dies	-	(205.006.676)
Manfaat pajak Entitas	316.698.392	(6.879.208.083)
Beban pajak Entitas Anak	(3.658.656.258)	(9.001.959.893)
Jumlah beban pajak Entitas dan Entitas Anak	(3.341.957.866)	(15.881.167.976)

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tanggal 21 Februari 2022 Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhutang sejak PP ini berlaku

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pada tahun 2022, Entitas mendapatkan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No.00011/407/21/054/22 tanggal 25 Juli 2022 atas pemeriksaan tahun pajak 2021. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan nilai sebesar Rp 48.782.638.187.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 1.120.958.359, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 29 Agustus 2022 sebesar Rp 47.661.679,828

Pada tahun 2022, Entitas mendapatkan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No.00001/407/22/054/22 tanggal 11 November 2022 atas pemeriksaan masa pajak Maret 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan nilai sebesar Rp 42.061.153.706.

Pada tahun 2022, Entitas menerima pengembalian pendahuluan atas restitusi lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

- Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2022 sebesar Rp 3.706.104.041
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2022 sebesar Rp 1.807.491.315
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2022 sebesar Rp 3.110.738.061
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2022 sebesar Rp 3.535.106.706

Sampai 31 Maret 2023, belum ada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar yang diterbitkan atas restitusi tersebut.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

<i>Nama Pemegang Saham</i>	<i>Jumlah saham</i>	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Jumlah modal disetor</i>
			<i>Rp</i>
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Audit) masing-masing adalah sebagai berikut :

	<i>Rp</i>
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepadamasyarakat tahun 1994	52.140.000.000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38.940.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536
Saldo Tambahan modal disetor	25.273.586.536

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo komponen ekuitas lainnya terdiri dari :

	<i>31 Maret 2023</i>	<i>31 Desember 2022 (Audit)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Surplus revaluasi	157.174.927.670	157.174.927.670
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	36.670.889.548	44.877.676.757
Jumlah	193.845.817.218	202.052.604.427

28. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 68 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 18 Juli 2022, pemegang saham telah menyetujui laba bersih Entitas tahun buku 2021 dicatat dalam saldo laba sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

29. PENJUALAN

	<i>31 Maret 2023</i>	<i>31 Maret 2022</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lokal		
- Barang jadi aluminium	67.046.104.566	50.722.376.425
- Jasa konstruksi	100.534.636.453	118.007.904.632
- Cat	760.590.340	1.304.400.360
Ekspor		
- Barang jadi aluminium	178.639.349.769	237.127.089.573
- Cat	453.005.400	527.128.968
Jumlah	347.433.686.528	407.688.899.958

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	195.695.010.148	215.048.556.991
Upah langsung	27.665.004.452	30.282.951.708
Beban produksi tidak langsung	98.445.030.959	122.018.443.578
Jumlah beban produksi	321.805.045.559	367.349.952.277
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	179.876.197.560	143.872.684.309
Akhir periode	(185.422.235.191)	(151.388.760.811)
Beban pokok produksi	316.259.007.928	359.833.875.775
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	52.894.390.388	47.259.137.254
Akhir periode	(50.548.246.953)	(57.319.637.675)
Beban Pokok Penjualan barang jadi	318.605.151.362	349.773.375.354
Beban pokok penjualan bahan lain	-	3.306.958.332
Beban pokok penjualan	318.605.151.362	353.080.333.685

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Industry aluminium	223.107.608.996	252.544.206.404
Jasa Kontruksi	94.256.383.062	98.917.257.030
Cat	1.241.159.304	1.618.870.251
Jumlah	318.605.151.362	353.080.333.685

0.43% dan 0.54% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 34)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Glencore International	25.356.253.654	36.844.098.314
Dubai Aluminium	17.236.325.254	23.114.777.217
Jumlah	42.592.578.908	59.958.875.531

31 BEBAN USAHA

Terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Penjualan		
Pengangkutan	2.515.360.593	2.573.704.799
Diskon tunai	738.391.244	692.409.775
Gaji dan tunjangan	403.728.275	510.231.150
Promosi, Contoh dan Iklan	2.517.125	21.608.878
Perjalanan dinas	175.326.542	230.256.480
Pemeliharaan dan perbaikan	122.562.875	156.235.879
Lain-lain	1.429.863.741	1.124.872.848
Sub jumlah dipindahkan	5.387.750.395	5.309.319.810

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

31 BEBAN USAHA (lanjutan)

Terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Umum dan Administrasi		
Beban gaji dan tunjangan	17.604.277.368	15.683.847.148
Perjalanan dinas	890.334.898	470.205.607
Penyusutan aset tetap	536.761.871	564.146.189
Peralatan kantor	493.478.377	324.649.781
Pemeliharaan dan perbaikan	369.472.096	314.950.432
Telepon, Pos dan paket	241.434.658	165.863.817
Representasi dan sumbangan	151.551.926	271.522.914
Lain-lain	4.007.810.013	4.222.821.762
Sub jumlah	24.295.121.208	22.018.007.650
Jumlah	29.682.871.603	27.327.327.461

32. PENGHASILAN BUNGA

Terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 6) berelasi	133.728.045	152.700.954
-	-	-
Jumlah	133.728.045	152.700.954

33. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	14.738.942.274	13.001.934.781
Hutang kepada pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi	-	345.680.086
Jumlah	14.738.942.274	13.347.614.867

34. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 592 dan 595 Per orang pada periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo awal	67.974.145.034
Beban imbalan kerja	2.557.461.237
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.521.813.101)
Penghasilan komprehensif lain	(5.583.058.179)
Selisih penjabaran	1.297.271
Sub jumlah	62.428.032.262

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%
Tingkat Kenaikan Gaji dan masa depan	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya - utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

	31 Maret 2023		31 Desember 2022 (auditan)	
	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Wajar</i>	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Wajar</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	40.467.526.317	40.467.526.317	84.163.401.315	84.163.401.315
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	18.436.999.664	18.436.999.664	16.880.493.685	16.880.493.685
Investasi jangka pendek	9.187.253.405	9.187.253.405	17.722.992.480	17.722.992.480
Piutang usaha	239.023.752.292	239.023.752.292	218.814.832.715	218.814.832.715
Piutang retensi	84.544.504.351	84.544.504.351	96.451.218.972	96.451.218.972
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	128.529.519.354	128.529.519.354	135.550.105.814	135.550.105.814
Aset keuangan lancar lainnya	1.752.706.032	1.752.706.032	1.188.493.922	1.188.493.922
Jumlah aset keuangan	521.942.261.415	521.942.261.415	570.771.538.903	570.771.538.903
<u>liabilitas keuangan</u>				
Pinjaman jangka pendek	747.014.639.288	747.014.639.288	832.485.225.762	832.485.225.762
Utang usaha	148.888.159.898	148.888.159.898	140.130.861.659	140.130.861.659
Beban yang masih harus dibayar	87.563.562.332	87.563.562.332	87.075.298.530	87.075.298.530
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.453.560.363	1.453.560.363	2.782.137.600	2.782.137.600
Utang lain-lain	590.717.468	590.717.468	192.904.813	192.904.813
Jumlah liabilitas keuangan	985.510.639.348	985.510.639.349	1.062.666.428.364	1.062.666.428.364

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung

- (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

- (tingkat 3).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan uang muka pelanggan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang lain-lain dan utang bank.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	31 Maret 2023		31 Desember 2022 (auditan)		
		<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>
ASET					
Kas dan setara kas	USD	1.124.037	16.930.249.105	4.191.153	65.931.028.109
	AUD	106.806	1.079.599.164	76.600	810.506.963
	EUR	6.395	104.521.318	217.602	3.636.787.365
	MYR	238	8.202.856	2.404	8.547.696
Saldo bank yang dibatasi gunanya	USD	462.698	6.969.155.469	381.661	6.003.915.840
Investasi jangka pendek	USD	319.224	4.808.151.888	620.102	9.754.824.562
Piutang usaha	USD	6.733.425	101.418.847.938	6.587.180	103.622.923.547
	AUD	920.242	10.222.048.209	975.868	10.325.658.420
Piutang lain lain pihak berelasi	USD	-	-	30.396	478.164.434
Jumlah Aset			141.540.775.946		200.572.356.936
Liabilitas					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	1.164.271	17.536.254.256	803.173	12.634.716.508
	RMB	259.983	569.362.548	842.875	1.902.369.274
	EUR	1.613	26.365.245	91.722	1.532.953.422
	SGD	723	8.203.212	571	6.659.098
	TWD	-	-	11.170	5.663.160
	HKD	5.869	11.256.365	8.338	16.834.832
	GBP	-	-	311	5.890.711
	JPY	-	-	7.899.895	932.187.598
	THB	-	-	25.677	11.683.033
	MPR	-	-	17.132	60.920.803
Utang Usaha pihak berelasi	USD	-	-	5.554	78.332.206
Pinjaman bank jangka pendek	USD	-	-	6.289.089	98.933.663.738
Utang lain-lain	USD	-	-	10.867	170.951.017
Jumlah			18.151.441.626		116.292.825.400
Jumlah liabilitas – bersih			123.389.334.320		84.279.531.536

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

37. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(18.394.369.762)	5.191.009.946
Laba (rugi) per saham dasar	(29,03)	8,19
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(18.394.369.762)	5.191.009.946
Laba (rugi) per saham dasar	(29,03)	8,19

Laba per saham dilusian

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Alim Brothers, Pte. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alim Investindo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Kas dan setara kas</u>		
PT Bank Maspion Indonesia	5.999.656.146	47.481.326.483
<u>Piutang usaha</u>		
PT Maspion	1.369.416.537	303.916.162
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	14.525.460	16.487.641.164
PT Indal Steel Pipe	14.600	-
PT Maxim Houseware	1.127.300	-
Lain – lain	-	9.688.884
Sub jumlah di pindahkan	7.384.740.043	64.282.572.693

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Sub jumlah di pindahkan	7.384.740.043	64.282.572.693
<u>Piutang lain-lain</u>		
Alim Brothers, Pte. Ltd	1.237.239.859	478.164.434
PT Maspion	-	8.835.117
<u>Aset hak guba</u>		
PT Maspion	1.880.478.047	2.149.117.769
Jumlah Aset	10.502.457.949	66.918.690.013
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	0,73%	4,30%
<u>Utang usaha</u>		
PT Maspion	4.295.489.635	7.205.780.486
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	963.985.193	3.204.572.020
Fung lam Trading, Co. Ltd	28.557.901	-
PT Maspion Industrial Estate	-	138.762.242
PT Qingda Maspion Paper Products	-	102.440.801
Maspion Group lain	441.299.290	234.935.256
<u>Utang lain</u> : Chin fung Trading co.id	-	170.951.017
<u>Liabilitas Sewa pada PT Maspion</u>	1.318.560.314	2.512.137.501
Jumlah Liabilitas	7.047.892.333	13.569.579.323
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	1%	1%

c. Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

a. 0.84% dan 2.98% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2023 dan 2022, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 0,20% dan 0,65% dari jumlah aset masing-masing pada periode 31 Maret 2023 dan 2022

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	1.496.712.480	2.052.598.030
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	27.293.975.553	39.315.000
PT Lain-lain	5.918.531	7.473.273
Jumlah	28.796.606.564	2.099.386.303

b. 3.90% dan 9.71% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2023 dan 2022, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi 0.46% dan 2,08% dari jumlah liabilitas masing-masing pada periode 31 Maret 2023 dan 2022

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	4.430.489.805	2.041.738.947
PT Maspion	5.438.990.217	16.967.194.394
Jumlah	9.869.480.023	19.008.933.341

c. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Nihil pada periode 31 Maret 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (catatan 32).

d. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 22

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Kontruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

							<i>31 Maret 2023</i>	
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>		
Pendapatan								
Penjualan								
ekstern	246.899.050.075	100.534.636.453	-	-	-		347.433.686.528	
Penjualan antar								
segmen	39.754.762.973	-	-	-	(39.754.762.973)	-		
Jumlah	286.653.813.048	100.534.636.453	-	-	(39.754.762.973)	-	347.433.686.528	
Laba (Rugi)								
usaha	1.826.690.205	(2.681.026.643)	-	-	-	-	(854.336.438)	
Penghasilan bunga							133.728.045	
Beban bunga							(14.738.942.274)	
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih							1.589.969.293	
Beban lainnya							(1.182.830.524)	
Jumlah beban lain-lain							(14.198.075.459)	
Laba (rugi) sebelum pajak							(15.052.411.896)	
Beban pajak							(3.341.957.866)	
Laba bersih							(18.394.369.762)	
INFORMASI LAINYA								
ASET								
Aset Segmen	733.691.404.399	540.855.824.071	-	391.130.008.033	(221.882.495.614)	-	1.443.794.740.889	
Investasi								
saham	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah aset yang								
dikonsolidasi	733.691.404.399	540.855.824.071	-	391.130.008.033	(221.882.495.614)	-	1.443.794.740.889	
liabilitas								
Segmen yang								
dikonsolidasi	494.981.037.887	753.483.887.433	111.029.316.028	1.898.613.724	(188.479.661.776)	-	1.172.913.193.297	
Pengeluaran								
modal	892.767.588	-	-	-	-	-	892.767.588	
Penyusutan	3.075.699.327	4.451.688.140	-	-	-	-	7.527.387.467	

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	31 Maret 2022					
	Industri Aluminium	Jasa Kontruksi	Jasa Software	Perdagangan Dan Investasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan						
Penjualan ekstern	289.680.995.326	118.007.904.632	-	-	-	407.688.899.958
Penjualan antar segmen	41.912.702.295	-	-	-	(41.912.702.295)	-
Jumlah	331.593.697.622	118.007.904.632	-	-	(34.158.757.518)	407.688.899.958
Laba (Rugi)usaha						
Laba (Rugi)usaha	15.340.727.814	11.940.510.998	-	-	-	27.281.238.813
Penghasilan bunga						152.700.954
Beban bunga						(13.347.614.867)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						64.898.424
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						207.151.861
Pendapatan lain-lain						(3.639.398.207)
Jumlah beban lain-lain						(16.562.261.835)
Laba (rugi) sebelum pajak						10.718.976.977
Beban pajak						(5.463.068.608)
Laba bersih						5.255.908.370
INFORMASI LAINYA						
ASET						
Aset Segmen	1.406.392.944.551	519.016.489.490	-	331.053.542.540	(733.134.247.402)	1.523.328.729.179
Investasi saham	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.406.392.944.551	519.016.489.490	-	331.053.542.540	(733.134.247.402)	1.523.328.729.179
liabilitas						
Segmen yang dikonsolidasi	1.046.476.597.377	583.163.253.369	105.785.103.829	1.898.613.724	(630.986.119.945)	1.106.337.448.354
Pengeluaran						
modal	857.542.158	-	-	-	-	857.542.158
Penyusutan	3.403.754.569	146.011.965	-	-	-	3.549.766.535

SEGMENT GEOGRAFIS

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya.

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	Rp	Rp
Pasar geografis		
Lokal		
Jawa Timur	67.806.694.906	52.026.776.785
Jawa Barat	100.534.636.453	118.007.904.632
Ekspor		
(Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	179.092.355.169	237.654.218.541
Jumlah	347.433.686.529	407.688.899.958

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	Nilai buku aset segmen		Penambahan aset tetap	
	31 Maret 2023 Rp	2022 (auditan) Rp	31 maret 2023 Rp	2022 (Auditan) Rp
Jawa Timur	207.518.507.281,34	576.656.951.939	892.767.588	2.503.461.222
Jawa Barat	79.815.625.924	978.139.022.288	-	50.537.400
Jumlah	287.334.133.206	1.554.795.974.227	892.767.588	2.553.998.622

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 32.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 14,90% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 11.988 juta dan Rp 3.310 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 5, 6, 18.

liabilitas keuangan terdiri dari :

	31 Maret 2023 Rp	31 Desember 2022 (Auditan) Rp
Pinjaman jangka panjang pendek	747.014.639.288	832.485.225.762

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko Kredit (lanjutan)

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bank	40.467.526.317	84.163.401.315
Saldo yang dibatasi penggunaannya	18.436.999.664	16.880.493.685
Piutang usaha pihak ketiga	237.638.668.395	202.013.586.505
Piutang usaha pihak berelasi	1.385.083.897	16.801.246.210
Piutang retensi	84.544.504.351	96.451.218.972
Tagihan bruto pada pemberi kerja	128.529.519.354	135.550.105.814
Piutang lain pihak ketiga	515.466.173	701.494.371
Piutang lain pihak berelasi	1.237.239.859	486.999.551

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

Liabilitas keuangan terdiri dari :

	31 Maret 2023			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	143.158.827.879	143.158.827.879	136.000.886.485	-
Utang usaha pihak berelasi	5.729.332.019	5.729.332.019	5.614.745.378	-
Beban yang masih harus dibayar	87.563.562.332	87.563.562.332	87.563.562.332	-
Uang muka pelanggan	120.636.276.085	120.636.276.085	108.572.648.476	-
Pinjaman jangka pendek	747.014.639.288	747.014.639.288	747.014.639.288	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.223.665.969	1.223.665.969	1.223.665.969	-
Bagian liabilitas jangka panjang	94.894.345	94.894.345	-	94.894.345
Jumlah	1.105.421.197.916	1.105.421.197.917	1.085.990.147.929	94.894.345

	31 Desember 2022 (auditan)			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	129.244.370.844	129.244.370.844	129.244.370.843	-
Utang usaha pihak berelasi	10.886.490.815	10.886.490.815	10.886.490.815	-
Beban yang masih harus dibayar	87.075.298.530	87.075.298.530	87.075.298.530	-
Utang lain pihak yang berelasi	170.951.017	170.951.017	170.951.017	-
Utang lain pihak ketiga	21.953.796	21.953.796	21.953.796	-
Uang muka pelanggan	127.335.244.433	127.335.244.433	127.335.244.433	-
Pinjaman jangka pendek	832.485.225.762	832.485.225.762	832.485.225.762	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.193.577.187	1.193.577.187	1.193.577.187	-
Bagian liabilitas jangka panjang	1.318.560.314	1.318.560.314	-	1.318.560.314
Jumlah	1.189.731.672.698	1.189.731.672.698	1.188.413.112.382	1.318.560.314

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

41. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Auditan)
Pinjaman jangka pendek	747.014.639.288	832.485.225.762
Jumlah ekuitas	270.881.547.592	297.482.704.563
Rasio pengungkit	2,76	2,80

42. IKATAN

a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 36).

b.

PT Indalex (Entitas Anak) juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 007/SK/MPGS/II/20 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Januari 2020 selama 5 tahun (Catatan 36 h).

41. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 5.191.100 dan Rp (19.077.788), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 karena jumlahnya tidak material.